

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Jabrix Hotel merupakan hotel berbintang 3 dibawah asuhan dari CV ADIE PRATAMA yang terletak di jalan yang sangat terkenal di Kota Bandung yang beralamatkan di Jl. Gatot Subroto No. 423-A, Maleer, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40274. Jabrix Hotel memiliki jumlah kamar sebanyak 30 kamar, dimana terbagi menjadi 24 kamar dengan tipe *standard*, 5 kamar dengan tipe *deluxe*, dan 1 kamar dengan tipe *suite*. Terdapat juga fasilitas untuk para tamu seperti tempat parkir, laundry, resepsionis 24 jam, area bebas asap rokok, toko/pusat belanja, dll. Selain menyewakan kamar, Jabrix Hotel juga mempunyai suatu tempat yang bisa digunakan untuk acara ulang tahun. Hal ini dikarenakan suatu tempat tersebut yang memiliki ruang yang luas sehingga dapat menampung banyak orang.

Dengan banyaknya fasilitas yang dimiliki oleh Jabrix Hotel, tentunya Jabrix Hotel juga memiliki banyak aset sebagai salah satu pendukung operasional hotel. Aset-aset yang dimiliki oleh Jabrix Hotel merupakan sarana untuk membantu melancarkan kegiatan hotel untuk mencapai tujuan tertentu. Saat ini total keseluruhan aset yang dimiliki oleh Jabrix Hotel berjumlah 1071 buah yang terdiri dari aset berwujud (*tangible*). Sistem *monitoring* yang ada saat ini hanya menampilkan jumlah total keseluruhan dan kondisi aset yang dimiliki oleh perusahaan. Kegiatan monitoring yang sedang berlangsung dilakukan setiap 1 tahun sekali oleh bagian *Head Admin* pada bulan September ketika pengunjung hotel sedang tidak terlalu ramai atau tergantung dari kondisi aset tersebut, biasanya dengan cara mengecek keadaan setiap aset seperti kondisi kasur atau televisi yang ada dikamar hotel kemudian mendata aset apa yang harus diganti, dan aset apa yang harus dibuang. Proses pengelolaan aset pada perusahaan ini adalah pengadaan, perbaikan, dan penghapusan/pemusnahan. Dari ketiga proses tersebut dilakukan dengan cara bagian *Head Admin* membuat dokumen pengajuan pengadaan,

perbaikan, atau penghapusan/pemusnahan, kemudian akan diberikan kepada *Owner* untuk persetujuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Nuy selaku *Head Admin*, saat ini pengadaan aset pada Jabrix Hotel dilakukan berdasarkan perkiraan terhadap jumlah dan masa kegunaan aset, serta pengamatan terhadap penggunaan aset yang sudah ada yang dilakukan *Owner* tanpa harus mempertimbangkan kualitas, spesifikasi atau harga yang menjadi bahan pertimbangan dalam pengadaan dan juga masih terdapat kekurangan saat proses pengadaan sebagian besar masih sering ada aset yang tidak tercatat atau tidak adanya data yang akurat mengenai aset tersebut, sehingga perusahaan tidak memiliki informasi yang spesifik dalam mengelola pengadaan yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan pengadaan pada proses pengelolaan pengadaan kedepannya. Seperti pada bulan Agustus 2021 setelah melakukan pengecekan, bagian *Head Admin* menemukan adanya pembelian aset berwujud yang berlebih dan ketidaksesuaian pengadaan yang dibutuhkan oleh perusahaan sehingga itu otomatis sangat berpengaruh terhadap finansial dari perusahaan.

Masalah selanjutnya adalah penghapusan aset hanya dilakukan atas dasar penggunaan aset saja. Tidak adanya perhitungan penyusutan aset yang menjadi landasan dalam pengambilan keputusan penghapusan aset menyebabkan penghapusan aset tidak dilakukan sesuai dengan masa guna aset tersebut. Perhitungan penyusutan aset akan dijadikan acuan untuk dilakukannya penghapusan. Suatu aset sebaiknya dihitung penyusutannya dan dilakukan penghapusan agar barang atau aset yang ada diperbaharui. Seperti pada bulan Juli 2021 penghapusan aset tidak dilakukan, yang mengakibatkan terjadinya penumpukan barang di suatu ruangan.

Berdasarkan permasalahan dari hasil wawancara dengan Bu Nuy selaku manajer *Head Admin*, maka dibutuhkan suatu sistem agar dapat mengelola dan *monitoring* aset dengan baik sehingga dapat diketahui kondisi dan detail aset agar keadaan aset terpelihara. Maka akan dibangun sistem informasi manajemen yang dapat mengelola aset dengan judul “SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET DI JABRIX HOTEL”. Sistem informasi manajemen aset ini akan menggunakan

metode SAW (*Simple Additive Weighting*) untuk analisis pengadaan dan Metode Garis Lurus mengetahui penyusutan aset untuk dilakukan penghapusan aset.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang ada di Jabrix Hotel yaitu bagaimana membangun Sistem Informasi Manajemen Aset.

1.3. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penelitian ini adalah membangun Sistem Informasi Manajemen Aset di Jabrix Hotel.

b. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Membantu *Head Admin* dalam pengambilan keputusan pengadaan aset sesuai dengan prioritas kebutuhan perusahaan.
2. Membantu *Head Admin* untuk melakukan penghapusan aset.

1.4. Batasan Masalah

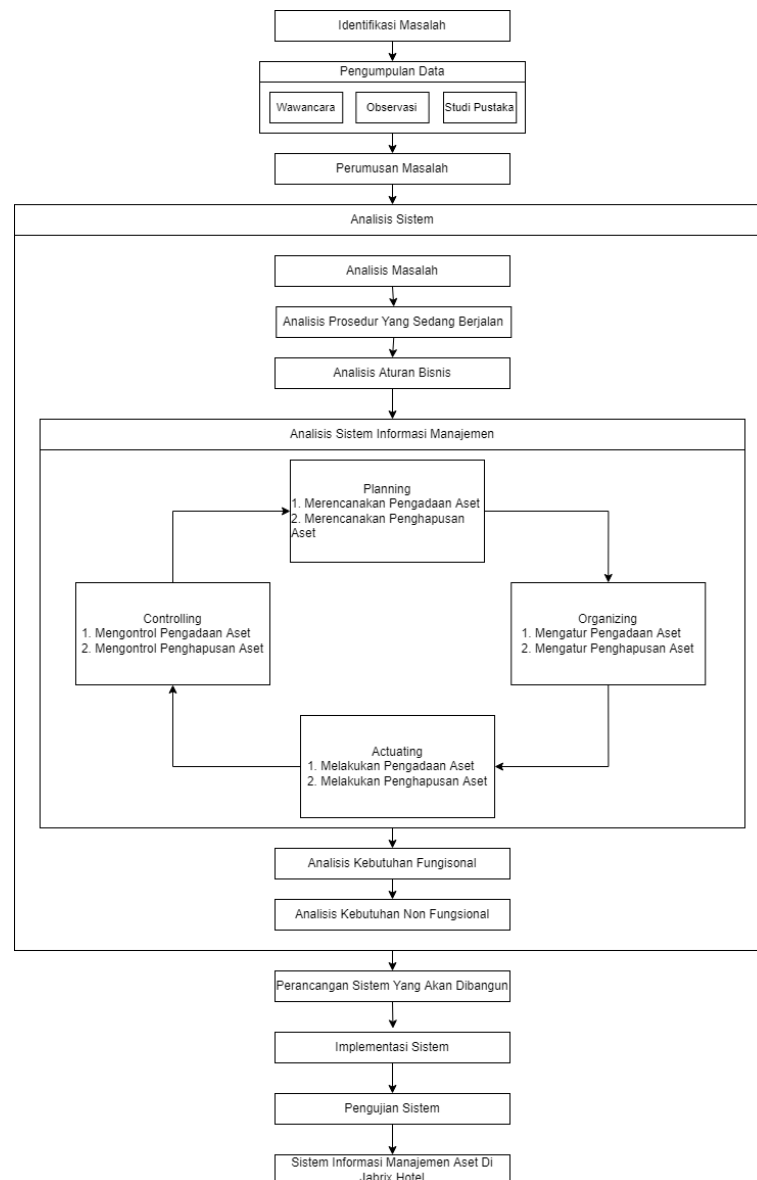
Batasan masalah pada pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Manajemen Aset berbasis website dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
2. Ruang lingkup manajemen aset yang dibatasi hanya pada pengadaan, dan penghapusan.
3. Data yang akan diolah dalam manajemen aset adalah data aset milik Jabrix Hotel yaitu data aset berwujud seperti aset kasur, tv, ac, lemari dll.
4. Model yang digunakan adalah secara prosedural meliputi Data Flow Diagram (DFD) dan model Entity Relationship Diagram (ERD).
5. Data yang dijadikan landasan permasalahan penelitian adalah data aset.
6. Metode yang digunakan untuk analisis pengadaan adalah metode SAW (*Simple Additive Weigthing*).

7. Metode yang digunakan untuk analisis penyusutan aset adalah metode garis lurus (*Straight Line Method*).
8. Pendekatan analisis perangkat lunak menggunakan pendekatan analisis terstruktur.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian di Jabrix Hotel ini adalah metode analisis deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hal-hal yang diperlukan secara sistematis, faktual dan akurat. Berikut langkah-langkah yang dilakukan selama melakukan penelitian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1.1. Langkah-langkah penelitian

Penjelasan dari alur metodologi penelitian adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Tahapan ini merupakan tahap awal dalam proses penelitian, peneliti melakukan identifikasi masalah yang ada di Jabrix Hotel.

2. Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan *Head Admin* yaitu Bu Nuy.

b. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dengan pihak instansi terkait dengan penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung lapangan dengan bagian terkait pada Jabrix Hotel.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu metode pengumpulan data berupa jurnal, paper, literatur dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu mengenai sistem informasi manajemen aset.

3. Perumusan Masalah

Setelah melakukan studi pendahuluan dan literatur, tahap selanjutnya adalah melakukan perumusan masalah. Tahapan ini sangat penting dilakukan agar rumusan masalah menjadi jelas karena berdasarkan fakta dan data yang ada di lapangan serta sebagai bentuk awal bahwa dalam penelitian ilmiah tersebut memang membutuhkan pemecahan masalah melalui penelitian. Rumusan pada penelitian ini adalah bagaimana membangun suatu Sistem Informasi Manajemen Aset pada Jabrix Hotel untuk membantu pihak manajemen.

4. Analisis Sistem

Pada tahapan ini penulis akan menganalisis sistem yang akan dibangun berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan. Sistem yang akan dibangun adalah sistem informasi manajemen aset pada Jabrix Hotel. Hal – hal yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Analisis Masalah

Pada tahap ini penulis akan menganalisis masalah apa saja yang terjadi di Jabrix Hotel.

b. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Pada tahap ini peneliti akan menganalisis bagaimana prosedur pengadaan aset dan penghapusan aset yang sedang berjalan di Jabrix Hotel.

c. Analisis Aturan Bisnis

Pada tahap ini peneliti akan menganalisis tentang aturan-aturan yang berlaku di Jabrix Hotel agar aplikasi yang dibangun mengikuti aturan tersebut.

d. Analisis Sistem Informasi Manajemen Model POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*)

Analisis POAC adalah model sistem informasi manajemen yang akan digunakan untuk membangun sistem informasi manajemen aset, berikut penjelasan mengenai model POAC :

- Planning

Planning merupakan tahapan perencanaan. Pada tahapan ini dilakukan beberapa proses perencanaan sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang ada, diantaranya : perencanaan pengadaan aset dan penghapusan aset.

- Organizing

Organizing merupakan tahapan untuk mengatur proses dari perencanaan sebelumnya. Mengatur kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam proses perencanaan.

- Actuating

Setelah kebutuhan yang diperlukan sudah terpenuhi maka pada tahapan ini dilakukan aksi. Mulai dari melakukan pengadaan aset dan penghapusan aset.

- Controlling

Controlling merupakan tahapan terakhir dari model sim ini. Pada tahapan ini dilakukan proses pengontrolan aset. Mulai dari pengadaan dan penghapusan aset. Apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan.

e. Analisis Kebutuhan Fungsional

Pada tahapan ini peneliti akan menganalisis kebutuhan fungsional yang dibutuhkan untuk membangun sistem informasi manajemen aset pada Jabrix Hotel. Analisis kebutuhan fungsional meliputi :

- Analisis Basis Data

Pada tahapan ini peneliti akan menganalisis hal – hal yang berhubungan dengan basis data pada sistem yang akan dibangun. Tools yang akan digunakan adalah Entity Relationship Diagram (ERD) dan Skema Relasi.

- Analisis Diagram Konteks

Pada tahapan ini peneliti akan menganalisis hubungan antara entity luar, masukan dan keluaran dari sistem.

- Analisis Data Flow Diagram

Pada tahapan ini peneliti akan menganalisis proses – proses yang terjadi berupa aliran data dari pengguna terhadap aplikasi.

- Analisis Kamus Data

Pada tahapan ini peneliti akan menganalisis deskripsi dari data yang ada pada DFD dalam bentuk tabel

- Analisis Spesifikasi Proses

Pada tahapan ini peneliti akan menganalisis spesifikasi proses yang ada pada DFD dalam bentuk tabel.

f. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Pada tahapan ini peneliti akan menganalisis kebutuhan non fungsional yang dibutuhkan untuk membangun sistem informasi manajemen aset pada Jabrix Hotel. Analisis kebutuhan non fungsional meliputi :

- Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

Pada tahap ini peneliti akan menganalisis spesifikasi minimum perangkat keras yang dibutuhkan untuk menjalankan aplikasi.

- Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Pada tahap ini peneliti akan menganalisis kebutuhan perangkat lunak yang dibutuhkan untuk memenuhi spesifikasi minimum yang dibutuhkan untuk membangun program aplikasi.

5. Perancangan Sistem

Pada tahap ini peneliti akan melakukan perancangan sistem informasi manajemen aset pada Jabrix Hotel. Perancangan yang akan dibuat diantaranya :

a. Perancangan Relasi Tabel

Peneliti akan membuat perancangan basis data untuk menggambarkan hubungan antar tabel.

b. Perancangan Struktur Tabel

Peneliti akan membuat penjelasan struktur tabel yang ada dalam basis data yang akan dibangun.

c. Perancangan Struktur Menu

Peneliti akan membuat perancangan struktur yang ada pada sistem yang akan dibangun.

d. Perancangan Antarmuka Aplikasi

Peneliti akan membuat perancangan tampilan antarmuka aplikasi yang akan dibangun.

e. Perancangan Pesan

Peneliti akan membuat perancangan pesan apa saja yang akan muncul pada sistem yang akan dibangun.

6. Implementasi Sistem

Pada tahap ini peneliti akan mulai membangun program aplikasi dengan menerapkan perancangan yang telah dibuat kedalam baris kode. Bahasa pemrograman yang akan digunakan adalah bahasa pemrograman PHP dengan Mysql sebagai *Database Management System*-nya.

7. Pengujian Sistem

Setelah melakukan implementasi sistem peneliti akan melakukan pengujian terhadap program aplikasi yang telah dibuat. Tahapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah aplikasi yang telah dibuat dapat mengatasi masalah yang terjadi dan juga untuk mendeteksi kesalahan (error). Tahapan yang dilakukan diantaranya :

a. Pengujian Alpha

Peneliti akan melakukan pengujian alpha dengan menggunakan metode black box. Pengujian black box adalah salah satu metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada sisi fungsionalitas untuk memastikan aplikasi sesuai dengan yang diharapkan.

b. Pengujian Beta

Peneliti akan melakukan pengujian ini dengan melibatkan pengguna untuk mencoba aplikasi yang telah dibuat dan melakukan wawancara sebagai validasi untuk memastikan aplikasi sesuai dengan tujuan pembuatannya.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, serta sistematika penulisan untuk menjelaskan pokok – pokok pembahasannya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta berisi tentang teori – teori yang digunakan untuk merancang dan mengembangkan aplikasi yang akan dibuat.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi ini, analisis sistem yang sedang berjalan pada aplikasi ini sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan, selain itu juga terdapat perancangan antarmuka untuk aplikasi yang dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap - tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir dan saran mengenai pengembangan aplikasi untuk masa yang akan datang.